

Implementasi Wordwall pada Pembelajaran Matematika Siswa SMP Muhammadiyah 2 Godean

Alfika Triayuningtiyas¹, Siti Qoiyah¹, Soffi Widyanesti Prowantoro², Siti Nurhanifah³
^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan, ³SMP Muhammadiyah 2 Godean

Key Words:

Implementasi, Wordwall,
Pembelajaran Matematika

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali informasi tentang penggunaan wordwall sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika kepada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Godean. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi dan angket yang diberikan kepada siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan informasi bahwa implementasi wordwall dapat berdampak positif terhadap pembelajaran matematika bagi siswa. Dengan itu, diharapkan penelitian ini dapat membantu guru di sekolah dalam mengupayakan teknologi inovatif yang dapat diimplementasikan pada pembelajaran matematika.

How to Cite: Triayuningtiyas. (2023). Implementasi Wordwall pada Pembelajaran Matematika Siswa SMP Muhammadiyah 2 Godean. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang begitu signifikan dalam upaya perkembangan dan kemajuan manusia terutama dalam hal peningkatan mutu kehidupan (Maghfiroh, 2018). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan komponen yang tepat dalam penyelenggaraannya, salah satunya yaitu dengan kurikulum (Martin & Simanjourang, 2022). Kurikulum adalah perangkat yang mencakup semua aktivitas pembelajaran siswa dan guru dengan melibatkan sarana dan prasarana yang disusun guna mencapai tujuan pendidikan sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat saat ini (Kurniati et al., 2022). Dalam implementasi kurikulum tersebut diperlukan adanya sarana atau alat bantu pembelajaran. Sejalan dengan itu, Kunandar mengungkapkan bahwa "Pada satuan pendidikan, seorang guru memiliki tanggung jawab untuk membuat rancangan perangkat pembelajaran yang komprehensif dan terstruktur agar proses pembelajaran berlangsung secara interaktif, menginspirasi, menyenangkan, menantang, serta mendorong siswa untuk turut berpartisipasi secara aktif" (Nuri Rahmawati et al., 2022).

Dalam permendikbud menekankan pentingnya memanfaatkan teknologi sebagai salah satu prinsip di dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan (Triyani, 2023). Dalam hal ini, mendorong guru untuk menciptakan dan mengimplementasikan media atau suatu alat yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi guna membantu siswa dalam pemahaman materi serta solusi atas tantangan yang terjadi di sekolah. Terutama dalam proses berjalannya pembelajaran bidang matematika yang dirasa siswa sebagai mata pelajaran yang menimbulkan ketakutan, kurang menarik dan cenderung membosankan, serta sulit dipahami bagi sebagian orang (Aprilia & Fitriana, 2022).

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang telah dilakukan, mendapatkan informasi bahwa di dalam pembelajaran matematika siswa di SMP Muhammadiyah 2 Godean sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, tetapi masih menggunakan pembelajaran konvensional dalam proses pembelajarannya. Dengan kata lain, pembelajaran matematika di sekolah tersebut masih hanya menekankan pada proses penyampaian materi dari guru secara verbal dan belum memanfaatkan teknologi secara optimal. Padahal penguasaan teknologi yang baik dipadukan dengan kemampuan

mengajar yang efektif oleh seorang guru akan menghasilkan suasana pembelajaran yang inovatif dan dinamis (Abdul Mun'im Amaly et al., 2021). Adapun kondisi saat pembelajaran berlangsung, keadaan kelas kurang kondusif dan sebagian siswa kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan materi dan berlatih soal yang dibagikan oleh guru. Selama ini, guru memberikan latihan soal masih dengan cara konvensional pula yaitu manual berbasis kertas dan buku tulis siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya implementasi suatu teknologi agar menjadi solusi maupun aspek pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 2 Godean serta membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai tantangan yang ada di sekolah tersebut.

Di sisi lain, pembelajaran memanfaatkan media digital menghadirkan sebuah revolusi baru di dalam metode pembelajaran yang mempengaruhi perspektif, memberi dampak, dan dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran (Sitepu, 2021). Dengan hal tersebut, teknologi digital selain sebagai media dalam meningkatkan pemahaman materi juga dapat menjadi sarana yang membangun suasana kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Salah satu media digital tersebut adalah Wordwall. Aplikasi wordwall merupakan media digital interaktif yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk menjelaskan materi pelajaran dengan lebih baik serta mendorong keinginan belajar siswa serta membantu mereka meraih peningkatan hasil belajar (Al-Qonita et al., 2023).

Sehingga maksud dari penelitian ini adalah guna mendeskripsikan bagaimana implementasi wordwall pada pembelajaran matematika siswa SMP Muhammadiyah 2 Godean. Inovasi yang dilakukan peneliti berupa implementasi penggunaan salah satu template dari perangkat wordwall untuk dijadikan sebuah game berbentuk kuis interaktif yang berisi latihan soal mengenai materi pelajaran matematika kelas 7 SMP Muhammadiyah 2 Godean.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2009), penelitian deskriptif dipakai untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya. Metode ini menitikberatkan pada permasalahan berdasarkan fakta yang dilakukan melalui observasi dan penyebaran angket. Maksud dari pendekatan deskriptif adalah guna membantu pembaca mengidentifikasi apa yang terjadi di latar yang diamati, bagaimana partisipan berpikir dalam situasi penelitian, dan peristiwa atau kegiatan apa saja yang ada di lingkungan penelitian, (Emzir, 2012). Adapun pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket pada siswa.

Data dikumpulkan dengan cara menyebar angket kepada siswa setelah melakukan pembelajaran dengan media Wordwall. Angket adalah suatu cara pengumpulan data yang melibatkan pemberian kepada responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2009).

Responden yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 2 Godean dengan jumlah responden sebanyak 26 siswa. Data yang diperoleh dari angket tersebut selanjutnya dinarasikan untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan wordwall pada mata pelajaran matematika kelas VII C SMP Muhammadiyah 2 Godean. Pada saat akan mengambil data peneliti juga memperhatikan beberapa tahapan penelitian.

Moleong (2017) mengidentifikasi tiga fase dalam penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Diawal penelitian, dilakukan observasi awal dengan mengamati situasi dan kondisi pembelajaran matematika yang berlangsung di SMP Muhammadiyah 2 Godean. Setelah itu peneliti menetapkan responden, yakni siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 2 Godean dengan jumlah sebanyak 26

anak. Pada tahap ini, peneliti juga menentukan indikator yang akan digunakan pada penulisan angket guna mempersiapkan alat pengumpulan data untuk menggali tanggapan atau respon siswa.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Diawali dengan kegiatan pengamatan terhadap penerapan wordwall dalam pembelajaran matematika. Selanjutnya, peneliti menyebarkan angket setelah pembelajaran guna mendapatkan data terkait penggunaan wordwall pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Tahap Analisis

Data yang telah terkumpul melalui angket akan dianalisis sesuai kebutuhan peneliti dalam menjalankan penelitiannya. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan informasi data yang telah diamati yakni implementasi wordwall terhadap pembelajaran matematika siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena responden hanya memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Alat bantu pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket dengan rincian pernyataan yang disusun secara tertulis yang dimaksud untuk mendapatkan data hasil jawaban responden yang disajikan dengan skala. Bentuk skala yang digunakan berupa Skala Likert yang diterapkan untuk mengukur sikap, pendapat dan pandangan seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian sosial. Rentang skala likert yang digunakan minimum skor 1 dan maksimum skor 5, karena akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah lebih mengarah kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Dengan itu, hasil jawaban responden diharapkan dapat relevan, (Sugiyono, 2014).

Sebelum penyebaran angket peneliti menentukan responden penelitian, yakni peneliti memilih responden kelas VII C Smp Muhammadiyah 2 Godean dengan total sebanyak 26 anak karena responden telah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan wordwall. Indikator penulisan angket didasari pada pengamatan pada saat peneliti melakukan pembelajaran di kelas menggunakan media wordwall.

Setelah membuat angket dengan indikator yang sesuai kemudian peneliti menyebarkan angket kepada responden untuk mendapatkan data tentang penerapan media wordwall dalam pembelajaran matematika.

Tabel 1. Skala Responden

NO	JAWABAN	SKALA
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Dari hasil penyebaran angket maka didapatkan hasil yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Angket Responden

NO	INDIKATOR	BANYAK RESPONDEN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Belajar matematika menggunakan media pembelajaran WordWall “Open The Box” ini membuat saya senang.	2	3	7	13	1
2	Belajar matematika menggunakan media pembelajaran WordWall “Open The Box” membuat saya tertarik	0	2	9	10	4
3	Belajar matematika di sekolah dengan media pembelajaran WordWall “Open The Box” menjadi tidak membosankan.	4	3	4	13	2
4	Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran WordWall “Open The Box” membuat saya lebih termotivasi untuk belajar matematika.	6	1	7	8	3
5	Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran WordWall “Open The Box” membuat saya lebih termotivasi untuk belajar matematika.	2	5	5	8	5
6	Setelah menggunakan media WordWall “Open The Box” ini saya mempunyai keterampilan baru dalam mengoperasikan perangkat komputer atau laptop.	2	2	6	11	5
7	Menggunakan media pembelajaran WordWall “Open The Box” ini membuat saya lebih mudah belajar matematika.	2	3	9	8	4
8	Menggunakan media pembelajaran WordWall “Open The Box” membuat lebih mudah memahami materi maupun latihan soal.	2	5	4	12	3
9	Media pembelajaran WordWall “Open The Box” yang diimplementasikan dapat mengatasi kesulitan saya dalam memahami matematika.	4	3	9	9	1

10	Dengan menggunakan media pembelajaran WordWall "Open The Box" saya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.	3	2	2	17	2
----	--	---	---	---	----	---

Berdasarkan hasil penyebaran angket didapatkan bahwa 50% siswa setuju bahwa belajar menggunakan metode wordwall menyenangkan, 38% setuju media wordwall menarik, 50% setuju bahwa penggunaan wordwall membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan, 30% setuju bahwa wordwall membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar, 30% siswa setuju setelah menggunakan wordwall mereka memiliki keterampilan baru dalam mengoperasikan komputer, 42% setuju bahwa mereka lebih mudah belajar matematika menggunakan wordwall, 30% setuju bahwa siswa lebih mudah menyerap materi dan berlatih soal, 46% setuju bahwa wordwall mampu mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika, dan 65% setuju bahwa siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik menggunakan media wordwall.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan diatas, diperoleh persentase indikator-indikator yang diamati terhadap implementasi wordwall menggunakan salah satu template didalamnya yaitu "Open The Box" pada pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 2 Godean. Aspek pertama yang diamati yaitu indikator siswa senang belajar matematika menggunakan media pembelajaran wordwall "Open The Box", dengan persentase 50% dari 26 siswa mengatakan setuju dan 3,8% mengatakan sangat setuju. Itu artinya, sebagian besar siswa menganggap pembelajaran matematika ketika menggunakan wordwall menjadi lebih menyenangkan. Sejalan dengan itu, wordwall sebagai media pembelajaran juga menawarkan berbagai alternatif dalam penyajian materi dan soal yang memungkinkan guru untuk memilih berbagai cara lain dalam menyajikan materi pelajaran serta menciptakan variasi yang membuat pembelajaran menyenangkan dan dinamis (Aidah & Nurafni, 2022).

Aspek kedua yaitu ketertarikan siswa terhadap metode belajar matematika menggunakan wordwall mendapatkan persentase 38,4% dari mereka setuju dan 15,3% mengatakan sangat setuju. Hal ini dibuktikan juga dengan pengamatan peneliti yang melihat perubahan dari siswa yang biasanya enggan untuk berlatih soal matematika ke depan menjadi antusias dalam berlatih dan menjawab soal-soal yang dibagikan guru berbantuan wordwall. Pada penelitian Fadhillah Akbar dkk. (2023) dikatakan pula bahwa setelah diterapkan pada kelas percobaannya, dengan menerapkan media wordwall menciptakan pembelajaran lebih menarik dan membuat mereka berperan aktif. Indikator tersebut diperkuat dengan aspek ketiga yang diamati peneliti yaitu 50% setuju dan 7,7% sangat setuju bahwa dengan media pembelajaran wordwall "Open The Box", belajar matematika di sekolah menjadi tidak membosankan.

Adapun pada aspek keempat diperoleh bahwa 30,76% setuju bahwa menggunakan wordwall membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar matematika, meskipun 26,9% mengatakan kurang setuju dikarenakan siswa masih beranggapan bahwa matematika itu sulit. Dengan adanya hal tersebut, menggunakan wordwall pada pembelajaran matematika dapat membantu mengupayakan motivasi siswa dengan perlahan. Pengerjaan tugas atau kuis melalui aplikasi tersebut akan mendorong pemikiran yang lebih kritis dan memberikan semangat sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar (Rostikawati et al., 2023). Aspek kelima memperoleh 30,7% siswa dapat menyimpan memori dengan waktu yang lebih lama mengenai materi yang disajikan setelah menggunakan wordwall. Hal itu dikarenakan wordwall merupakan sejenis game dan cenderung diminati siswa. Game dikembangkan sebagai alat yang dapat meningkatkan keterampilan logika dan pemahaman dengan bantuan visualisasi yang memungkinkan dalam menyimpan materi yang berlangsung lama (Nasaroh et al., 2022).

Pada aspek keenam, 42,3% siswa mengatakan setuju dan 19,2% sangat setuju bahwa setelah menggunakan media wordwall siswa dapat mengembangkan kemampuan baru mempunyai yakni untuk mengoperasikan penggunaan perangkat komputer atau laptop. Hal tersebut diamati ketika siswa ingin tahu lebih dalam bagaimana cara wordwall bekerja dan berinisiatif membantu guru dalam menjadi operator menggunakan laptop secara bergantian. Dalam hal ini mendukung siswa untuk bisa melek teknologi serta memberikan kemudahan bagi guru dan siswa selama pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi yang semakin maju (Nurfauziyah et al., 2023). Sejalan dengan itu, aspek ketujuh memperoleh 30,76% setuju bahwa dengan wordwall siswa lebih mudah belajar matematika. Akan tetapi, 34,61% mengatakan kurang setuju dengan hal tersebut. Anggapan tersebut karena dalam implementasi wordwall pada pembelajaran matematika masih hanya terbatas pada template "Open The Box".

Aspek kedelapan yaitu 46,1% siswa setuju dan 11,53 siswa sangat setuju bahwa dengan wordwall siswa lebih mudah memahami materi dan menyelesaikan latihan soal. Hal tersebut dilihat dari keantusiasan saat berlatih soal hingga mendapatkan jawaban yang tepat dan benar sehingga siswa benar-benar dengan mudah menyerap materi yang disajikan guru melalui wordwall. Dalam hal ini penggunaan wordwall diharapkan mengupayakan peningkatan pemahaman siswa sehingga perolehan hasil belajar dapat meningkat pula (Indriyani & Alfarisa, 2022). Didukung pula pada aspek kesembilan yang menyatakan 34,6% siswa setuju media wordwall yang diterapkan mampu mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika. Serta pada aspek kesepuluh 65% siswa setuju dan 7,7% siswa sangat setuju dengan menggunakan wordwall siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Penggunaan wordwall sebagai media pembelajaran ini diyakini memiliki dampak positif dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif yang tercermin dari tingkat keterlibatan siswa, minat dan semangat belajar yang meningkat, dan keaktifan siswa dalam membangun suasana kelas dengan diskusi selama proses pembelajaran (Okta Nadia & Desyandri, 2022). Hal ini juga diamati pada suasana kelas yang semula kurang kondusif menjadi fokus dan tenang saat diimplementasikan wordwall pada pembelajaran matematika.

KESIMPULAN

Implementasi wordwall sebagai media siswa dalam pembelajaran matematika dapat berdampak positif dan menjadi solusi atas tantangan yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Godean. Beberapa aspek yang dapat dimunculkan setelah menggunakan wordwall diantaranya pembelajaran matematika menjadi menyenangkan, menarik, tidak membosankan, dan memotivasi. Selain itu, menurut sebagian besar siswa mengatakan setuju teknologi wordwall mampu mendukung siswa untuk mempertahankan pemahaman materi dalam jangka lebih lama, menumbuhkan keterampilan baru, memudahkan memahami materi dan latihan soal, mampu mengatasi kesulitan belajar, serta menjadikan siswa dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang membangun untuk menyempurnakan karya tulis ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ahmad Dahlan, P3K UAD, SMP Muhammadiyah 2 Godean serta seluruh pihak yang berkontribusi sehingga penulisan artikel ilmiah ini dapat berjalan dengan lancar dan harapannya karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mun'im Amaly, Muhammad, G., Erihadiana, M., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 88–104. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6712](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6712)
- Aidah, N., & Nurafni. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN CIRACAS 05 PAGI. *Jurnal Pendidikan*, 11(2).
- Al-Qonita, A. S., Aliputri, N. U., & Kinasih, P. P. (2023). LITERATURE REVIEW : EFEKTIVITAS APLIKASI WORDWALL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV (Sandika IV)*, 4, 155–162.
- Aprilia, A., & Fitriana, D. N. (2022). Mindset Awal Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika yang Sulit dan Menakutkan. *PEDIR: Journal of Elementary Education*, 1(2), 28–40. <http://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/Pedirjournalelementaryeducation/>
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fadhillah Akbar, H., & Sofian Hadi, M. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA. *Community Development Journal*, 4(2), 1653–1660.
- Indriyani, F., & Alfarisa, F. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Dalam Latihan Harian Matematika Materi Denah dan Skala Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Menteng 03. *Jurnal PERSEDA*, 5(3), 178–184.
- Kurniati, P., Lenora Kelmaskouw, A., Deing, A., & Agus Haryanto, B. (2022). Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 408–423.
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *JPK*, 4(1), 64–70. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Martin, R., & Simanjorang, M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125–134. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180>
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nasaroh, I., Munawaroh, H., & Mulyani, P. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAME WORDWALL UNTUK. *Repository Fitk Unsiq*.
- Nurfauziyah, Sjaifuddin, & Taufik. (2023). PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI BERBASIS WORDWALL PADA TEMA SIAGA BENCANA UNTUK SISWA KELAS VIII SMP. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 8(1), 15–23. <https://doi.org/10.31604/eksakta.v8i1.15-23>
- Nuri Rahmawati, D., Fitrotun Nisa, A., & Astuti, D. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Quizizz sebagai Media Penilaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. 2(1), 2962–746. <https://doi.org/10.35878/guru/v2.i1.335>